

Volume III No. 1 Januari 2011

ISSN 1979-4754

AKADEMIKA

Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Tinggi

Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran
Anton Subarno

Penggunaan CD Interaktif untuk Membentuk *Soft Skill* Mahasiswa
dalam Menggambar dan Menganalisis Kurva
Jun Surjanti, Musdolfah, Tony Seno Aji dan Dhiah Fitriyati

Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Strategi *Inquiry*
sebagai Upaya Membangun Kemampuan Representasi
Mahasiswa Akuntansi
Endang Sungkawati

Sikap Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNS
Terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Kepenyiaran
Raheni Suhita

Model Savi dalam Pembelajaran
Suharno

Analisis Kompetensi Lulusan Program PTB
Terhadap Keterampilan Tenaga Industri Jasa Konstruksi
Sutrisno

Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Implementasi
Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di Perguruan Tinggi :
Kasus di FKIP Universitas Sebelas Maret
Tri Murwaningsih

Pengembangan Buku Ajar Stenografi Bahasa Indonesia
sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran
Susantiningrum

Model Pembelajaran Kolaboratif
sebagai Alternatif Model Pembelajaran di Perguruan Tinggi
untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Mahasiswa
Nunuk Suryani

Potensi *E-learning* pada Proses Pembelajaran
di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
Setyo Sri Raharjo



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SIKAP MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNS TERHADAP PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEPENYIARAN

Raheni Suhita

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

Email: raheni_suhita@yahoo.com

Abstract: *This study aims to determine student attitudes toward: (1) Broadcast course syllabus, (2) the implementation of Broadcast learning, (3) a Broadcast learning tool, and (4) the expectations of students on Broadcast course. The study was conducted at the Indonesia Language and Literature Study Program by taking a sample of students participating in Broadcast course. Based on the results of data analysis that was done by descriptive qualitative, were conclusion: (1) student attitudes towards syllabus are generally positive. They just wish there was an additional allocation of time to practice and MC material. (2) student attitudes towards implementation of learning are generally positive. They proposed assignment in the field can be done in a body. (3) student attitudes towards a tool of learning are generally negative because they consider the quality and quantity of facilities available is not good enough. (4) Expectations of students towards broadcast learning include: (a) the allocation of practice time can be added; (b) cooperation with the radio studio was continued; (c) the availability of representative wireless and tape; (d) the addition of MC material in Indonesian language and Java and (e) study tours to the radio in Surakarta*

Keywords: *Broadcast course, syllabus, implementation, a tool of learning, student attitudes*

PENDAHULUAN

Salah satu fungsi penting yang diemban oleh Perguruan Tinggi (UNS) adalah pendidikan. Fungsi pendidikan diwujudkan dalam bentuk layanan pendidikan bagi mahasiswa dalam upaya menghasilkan manusia terdidik. Untuk melaksanakan fungsi pendidikan tersebut dengan baik UNS terus melakukan upaya sistematis dan berkelanjutan. Upaya itu adalah pengembangan kurikulum di berbagai program studi atau jurusan yang dimilikinya.

Upaya pengembangan yang dilakukan UNS tersebut dapat dikatakan sebagai kebijakan pendidikan yang tepat. Kebijakan pendidikan, termasuk pendidikan tinggi, menurut Azahari (2000: 348), diharapkan dapat mengantisipasi keadaan persaingan global yang semakin ketat. Berbagai tantangan yang perlu dihadapi muncul secara kompleks karena pendidikan adalah suatu investasi jangka panjang.

Upaya lain yang ditempuh oleh UNS untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan dikeluarkannya kebijakan *teaching university*, yang indikatornya

adalah (1) mahasiswa lulus dengan indeks prestasi yang baik (selaras dengan kemampuannya); (2) mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan waktu yang lebih singkat (kurang dari lima tahun); dan (3) masa tunggu pekerjaan yang singkat.

Untuk mencapai sasaran itu, universitas terus berupaya untuk lebih memberdayakan program-program studi atau jurusan yang dimilikinya, termasuk di dalamnya adalah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Upaya nyata yang telah dan terus dikembangkan antara lain peningkatan sumber daya dosen dengan mengirimkannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berkenaan dengan pengembangan kurikulum, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNS memasukkan beberapa mata kuliah non-kependidikan yang memiliki relevansi dengan bidang kebahasaan, yang antara lain adalah Mata Kuliah Kepenyiaran yang terdiri atas 8 sks dan terbagi atas Mata Kuliah Kepenyiaran I, II, dan III. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan agar lulusan Program Bahasa dan Sastra Indonesia